Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

Gerakan Hidup Sehat melalui Edukasi Cuci Tangan bagi Siswa dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Desa Sekar Putih

Unzila Andria Yuning Sari[1], M. Mumtaz Alzamzami[1], Raul Wahyu Putra[1], Yanuar Pandu Negoro[2]

[1] Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik
[2] Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: unzilaandria@gmail.com

ABSTRAK

Program Gerakan Hidup Sehat dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sekar Putih, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Kegiatan ini bertujuan memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih cuci tangan pakai sabun dan memfasilitasi pemeriksaan kesehatan awal bagi lansia. Edukasi pada 29 Juli 2025 melibatkan sekitar 120 siswa kelas I–VI UPT SDN 137 Gresik melalui penyuluhan, demonstrasi, praktik bersama, dan tanya jawab. Pemeriksaan gratis pada 24 Juli 2025 melalui Posbindu lansia meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, dan tekanan darah serta pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Berdasarkan pengamatan tim, sebagian besar siswa dapat mengulang enam langkah cuci tangan setelah demonstrasi. Pada kegiatan Posbindu, beberapa peserta memiliki tekanan darah, kadar gula darah, atau kadar asam urat yang dilaporkan melebihi batas normal. Kedua kegiatan memberi kesempatan praktik bagi siswa dan menyediakan akses pemeriksaan awal bagi lansia. Perubahan kebiasaan siswa dan kondisi kesehatan lansia dalam jangka panjang belum dinilai.
Kata kunci: cuci tangan pakai sabun, siswa sekolah dasar, pemeriksaan kesehatan, lansia

ABSTRACT

The Healthy Living Program was organized by university students participating in a community service program in Sekar Putih Village, Balongpanggang District, Gresik Regency. It provided schoolchildren with hands-on practice in handwashing with soap and offered basic health screening for older adults. On July 29, 2025, approximately 120 pupils in grades 1–6 at UPT SDN 137 Gresik took part in a session that combined instruction, demonstration, guided practice, and questions and answers. On July 24, 2025, a free screening session at a community health post for older adults included measurements of weight, height, blood pressure, blood glucose, cholesterol, and uric acid. The team observed that most pupils could repeat the six handwashing steps after the demonstration. Some older participants had readings reported as elevated for blood pressure, blood glucose, or uric acid. The activities offered an opportunity to practice handwashing and access basic screening. Long-term changes in pupils' handwashing habits and older adults' health were not assessed.
Keywords: handwashing with soap, primary school pupils, health screening, older adults

PENDAHULUAN

Cuci tangan pakai sabun merupakan bagian dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dapat dipraktikkan siswa di sekolah. Organisasi Kesehatan Dunia memasukkan cuci tangan pakai sabun sebagai salah satu upaya pencegahan diare (World Health Organization, 2024). Kegiatan di sekolah memberi kesempatan kepada siswa untuk melihat contoh, mencoba gerakan, dan mengenali waktu penting untuk mencuci tangan, seperti sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.

Di tingkat desa, edukasi kesehatan juga dapat diselenggarakan bersama pemeriksaan dasar untuk kelompok usia lanjut. Farmani et al. (2022) mendokumentasikan pelaksanaan penyuluhan PHBS dan pemeriksaan kesehatan bagi pralansia dan lansia di Desa Pelaga, Badung. Dalam kegiatan semacam ini, hasil pengukuran menjadi bahan pembicaraan antara peserta dan tenaga kesehatan mengenai kebutuhan pemantauan dan tindak lanjut.

Tim KKN di Desa Sekar Putih menyelenggarakan dua kegiatan bagi kelompok usia yang berbeda. Siswa sekolah dasar mengikuti edukasi dan praktik cuci tangan pakai sabun, sedangkan lansia memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan, keterlibatan siswa selama praktik, dan temuan umum pemeriksaan lansia.

METODE

1. Edukasi cuci tangan pakai sabun

Edukasi dilaksanakan pada Selasa, 29 Juli 2025, pukul 08.00–09.00 WIB di UPT SDN 137 Gresik. Kegiatan melibatkan sekitar 120 siswa kelas I–VI. Mahasiswa KKN menjelaskan pentingnya kebersihan tangan, mendemonstrasikan enam langkah cuci tangan, dan mengajak siswa mempraktikkannya bersama. Sesi tanya jawab digunakan untuk membahas waktu penting mencuci tangan dan kaitannya dengan kebersihan sehari-hari.

2. Pemeriksaan kesehatan lansia

Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan pada Kamis, 24 Juli 2025, pukul 09.00–12.00 WIB melalui kegiatan Posbindu di Desa Sekar Putih. Mahasiswa KKN bersama tenaga kesehatan setempat melayani peserta secara bergiliran. Rangkaian kegiatan mencakup pengukuran berat badan, tinggi badan, dan tekanan darah serta pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Peserta juga memperoleh edukasi kesehatan dan arahan tindak lanjut sesuai temuan pemeriksaan.

Hasil kegiatan disajikan secara deskriptif berdasarkan catatan pelaksanaan. Pada kegiatan sekolah, pembahasan berfokus pada respons siswa selama demonstrasi, praktik, dan tanya jawab. Pada kegiatan Posbindu, pembahasan berfokus pada jenis layanan dan temuan umum yang dilaporkan dalam naskah sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan edukasi di sekolah

Siswa kelas I–III mengikuti demonstrasi dengan menirukan gerakan instruktur. Pada kelas IV–VI, beberapa siswa mengajukan pertanyaan tentang kaitan kebersihan tangan dengan diare serta pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet. Berdasarkan pengamatan tim, sebagian besar siswa mampu mengulang enam langkah cuci tangan setelah praktik bersama dengan sedikit arahan ulang.



Gambar 1. Penyampaian materi PHBS di UPT SDN 137 Gresik

Kemampuan mengulang gerakan menunjukkan keterampilan yang terlihat saat sesi berlangsung. Guru menyampaikan komitmen untuk memasukkan praktik cuci tangan ke dalam rutinitas sekolah. Naskah belum memuat penilaian sebelum dan sesudah penyuluhan atau pemantauan kebiasaan siswa setelah kegiatan.

2. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan lansia

Kegiatan Posbindu diikuti puluhan lansia dari beberapa RT. Tim memulai layanan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan, kemudian melanjutkan dengan pemeriksaan tekanan darah dan tes darah sederhana. Laporan kegiatan mencatat adanya peserta dengan tekanan darah, kadar gula darah, atau kadar asam urat di atas batas normal. Tenaga kesehatan memberikan penjelasan dan arahan pemantauan atau pemeriksaan lanjutan sesuai temuan. Naskah sumber juga mencatat pemberian obat kepada peserta dengan indikasi tertentu.



Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan peserta Posbindu lansia

Pemeriksaan gratis memberi kesempatan kepada peserta untuk mengetahui hasil pengukuran dan membahasnya dengan tenaga kesehatan. Catatan kegiatan tidak merinci jumlah peserta untuk setiap temuan atau hasil pemeriksaan kolesterol. Karena itu, temuan disajikan sebagai hasil pemeriksaan awal. Proporsi peserta dengan hasil di atas batas normal dan status diagnosis klinis tidak dapat ditentukan dari data yang tersedia.



Gambar 3. Dokumentasi foto bersama pada kegiatan Posbindu lansia

KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Desa Sekar Putih memberi kesempatan kepada sekitar 120 siswa UPT SDN 137 Gresik untuk mempraktikkan cuci tangan pakai sabun dan kepada puluhan lansia untuk memperoleh pemeriksaan kesehatan awal. Sebagian besar siswa dapat mengulang enam langkah cuci tangan saat kegiatan. Pemeriksaan lansia menemukan beberapa hasil pengukuran yang perlu dipantau atau ditindaklanjuti. Guru dapat melanjutkan praktik cuci tangan dalam rutinitas sekolah, sedangkan pengelola Posbindu dapat mencatat hasil pemeriksaan dan tindak lanjut peserta pada kunjungan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Farmani, P. I., Gunawan, I. K. A. R., Rismayuni, S., Utami D, M., Eka P, S., Tri W, R., Pramesticha, Y., Triyade S, M., Kamajaya S, P., D, F., Dewini, Sintia, N. P., & Suiadnyani, N. P. (2022). Penyuluhan PHBS dan pemeriksaan kesehatan pra-lansia dan lansia Banjar Bukit Munduk Tiying Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan, 1*(2), 98–103. https://doi.org/10.36049/genitri.v1i2.67

World Health Organization. (2024). *Diarrhoeal disease.* https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease